BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor pendukung kelangsungan suatu perusahaan adalah tersedianya dana. Sumber dana yang mudah didapat oleh suatu perusahaan, salah satunya adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal memainkan peranan besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas atau media yang menjembatani pertemuan dua pihak yang saling berkepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*).

Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*) sedangkan pihak yang memerlukan dana/perusahaan (*issuer*) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal membuka kemungkinan dan kesempatan bagi pemilik dana untuk memperoleh imbalan (*return*) sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilihnya.

Dengan adanya pasar modal, diharapkan aktivitas perekonomian meningkat karena pasar modal merupakan salah alternatif sumber pendanaan

bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar, dan pada gilirannya ini akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.

Harga saham di pasar modal berfluktuasi yang setiap jam bahkan detik terus berubah-ubah. Hal ini menyebabkan investasi dalam bentuk saham sangat beresiko apabila tanpa perencanaan yang matang. Pada dasarnya investor berinvestasi dengan membeli saham pada saat harga saham tersebut rendah, dan menjual saham pada saat harga saham tinggi atau ingin mendapatkan *return* dalam jangka pendek. *Capital gain (loss)* juga bisa disebut dengan *actual return*, yang merupakan salah satu bentuk pengukuran *return* saham. *Capital gain (loss)* adalah selisih untung atau rugi dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. *Capital gain* merupakan suatu tujuan untuk mendapatkan keuntungan/pendapatan dari investasi dalam jangka pendek. Semakin tinggi harga pasar suatu saham menunjukkan saham tersebut sangat diminati oleh para investor, dikarenakan semakin tinggi harga saham akan menghasilkan *capital gain* yang besar pula.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Laporan keuangan tersebut lebih lanjut akan di analisa dengan menggunakan analisa rasio keuangan yang dilakukan oleh investor. Melalui analisa laporan keuangan seorang investor dapat mengetahui tentang kondisi perusahaan, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang perusahaan yang akan ditanami investasi. Dengan menganalisa laporan

keuangan merupakan salah satu cara untuk menilai resiko investasi yang akan dilakukan. Dalam berinvestasi seorang investor perlu mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan terjadi. Jangan sampai resiko lebih besar dari pada keuntungan yang akan diperoleh.

Salah satu cara untuk mengetahui pengelolaan perusahaan yang baik adalah dengan cara melihat likuiditas, leverage, dan profitabilitas dari perusahaan tersebut. Suatu perusahaan harus dapat mengatur likuiditasnya agar dapat mengamankan jaminan hutangnya dan dapat menjalankan proses produksi. Selain itu juga perusahaan harus dapat mengatur profitabilitasnya agar perusahaan memperoleh laba sehingga dapat bertahan dalam persaingan yang ketat dalam pasar modal dan nantinya akan membawa dampak dengan bertambahnya penanam modal pada perusahaan tersebut. Dengan tingginya minat investor untuk membeli saham perusahaan, maka berimbas pada naiknya harga saham dan return saham sehingga secara tidak langsung memperkuat leverage (solvabilitas) perusahaan.

Namun pada kenyataannya banyak perusahaan yang mengalami return saham negatif sehingga mengakibatkan perusahaan kurang diminati oleh para investor. Berdasarkan teori, rasio-rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Oleh sebab itu perusahaan yang terdaftar di pasar modal perlu meningkatkan likuiditas, leverage, dan profitabilitas untuk menarik para investor menanamkan modal. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan tersebut, akan berimbas tingginya harga saham dan peningkatan return saham.

Dikutip dari bataviase.co.id, pada tanggal 16 April 2010 menyebutkan bahwa "emiten di sektor industri barang konsumsi pada tahun lalu mampu mencetak laba bersih sebesar Rp 16,49 triliun atau naik 45,03% dibandingkan dengan perolehan laba bersih dari sector ini pada 2008 dengan rata-rata pertumbuhan mencapai 66,11%. Dari sisi margin laba usaha, Taisho Pharmaceutical Indonesia mencatat presentase tertinggi 45,34%, disusul dengan Multi Bintang Indonesia 31,76%, Merck 26,81%, dan Unilever Indonesia 23,10%.

Selain itu juga, dari hasil perhitungan rata-rata return saham perusahaan barang konsumsi pada tahun 2006 dan 2007 masing-masing sebesar 0,2706 dan 0,2714. Pada tahun 2008 naik sebesar 0,0248, sehingga rata-rata return sebesar 0,2962. Kenaikan tertinggi rata-rata return saham perusahaan barang konsumsi terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 1,1618, sedangkan pada tagun 2010 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,4693. Dari data naik turunnya rata-rata return saham dan peningkatan laba bersih perusahaan barang konsumsi, penulis beranggapan bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh rasio keuangan, terutama rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas.

Berdasarkan beberapa hal yang diuraikan dalam latar belakang diatas, penulis berkeinginan melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Likulditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham" (Survey pada Perusahaan Barang Konsumsi di BEI).**

B. Permasalahan

Minat investor berinvestasi saham suatu perusahaan didasari oleh keyakinannya terhadap kinerja suatu perusahaan. Cara yang umum digunakan untuk melihat kelayakan kinerja suatu perusahaan adalah dengan cara menganalisa kinerja finansialnya dan return yang akan diterimanya atas investasi pada saham tersebut. Setiap investor sangat memperhatikan return saham dari investasi yang ditanamkannya dikarenakan investor tidak menginginkan kerugian dalam investasinya.

Pada kenyataannya banyak perusahaan barang konsumsi yang mengalami return saham negatif sehingga mengakibatkan perusahaan kurang diminati oleh para investor. Oleh sebab itu perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di pasar modal perlu meningkatkan likuiditas, leverage, dan profitabilitas untuk menarik para investor menanamkan modal. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan tersebut, akan berimbas tingginya harga saham dan peningkatan return saham.

Berdasarkan uraian diatas maka masalah selanjutnya dikaji dalam penelitian ini adalah bagamana pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap tingkat pengembalian investasi (*return*) saham Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2010. Hal ini diasumsikan bahwa likuidutas, leverage, dan profitabilitas dapat berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan yang *go public*/yang sudah terdaftar di BEI.

C. Rumusan Masalah

Dengan berdasarkan pada latar belakang dan judul yang diambil, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa perumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas diukur dari rasio *current ratio* terhadap return saham perusahaan barang konsumsi di BEI pada tahun 2006-2010?
2. Bagaimana pengaruh leverage diukur dari *debt to equity ratio* terhadap return saham perusahaan barang konsumsi di BEI pada tahun 2006-2010?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas diukur dari rasio *return on assets* terhadap return saham perusahaan barang konsumsi di BEI pada tahun 2006-2010?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas diukur dari rasio *current ratio, debt to equity ratio,* dan *return on assets* secara simultan terhadap return saham perusahaan barang konsumsi di BEI pada tahun 2006-2010?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam masalah ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas diukur dari rasio *current ratio* terhadap *return* saham perusahaan barang konsumsi di BEI pada tahun 2006-2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage diukur dari *debt to equity ratio* terhadap *return* saham perusahaan barang konsumsi di BEI pada tahun 2006-2010.

MILIK PERPUSTAKAAN
STIE KESUMA NEGARA BLITAR

3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas diukur dari rasio *return on assets* terhadap *return* saham perusahaan barang konsumsi di BEI pada tahun 2006-2010.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas diukur dari rasio *current ratio, debt to equity ratio,* dan *return on assets* secara simultan terhadap *return* saham perusahaan barang konsumsi di BEI pada tahun 2006-2010.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan tersebut adalah:

1. Secara akademis
   a. Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat menjadi tambahan khasanah ilmiah dibidang investasi pasar modal.
   b. Dapat digunakan sebagai masukan informasi atau sebagai pengetahuan mengenai investasi pasar modal.
2. Secara operasional/praktis
   a. Dapat dijadikan masukan bagi investor dalam menentukan keputusan investasi secara bijaksana.
   b. Bagi perusahaan-perusahaan yang bersangkutan (perusahaan barang konsumsi), untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai seberapa besar pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap *return* saham sehingga pihak manajemen dapat melakukan peningkatan keuangan perusahaan.